JURNAL PENDIDIKAN WIDYASWARA INDONESIA
E-ISSN 3109-7618
Volume 2; Nomor 4; November 2026; Hal 946-958
Website : https://journal.widyaswara.ac.id/index.php/jpwi

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital terhadap Keterampilan Menulis Murid Kelas II

Rivaldi Araken[1*], Dian Sarmita[2], Yunadil Husni[3]
[1*2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Kabupaten Solok Selatan
[3]Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia
rivaldiaraken1@gmail.com[1], sarmitadian85@gmail.com [2], husniyunadil@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis murid kelas II UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design.* Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh murid kelas II UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis murid pada *pretest* dan *posttest,* yaitu lembar tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis murid setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari pada sebelum diberikan perlakuan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* murid 4,13 > 2,000. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* (CS) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid kelas II di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.
Kata kunci: *Cooperative Script* (*CS*), Media Buku Cerita Bergambar, Berbasis Digital, Keterampilan Menulis.

Abstract

This study was motivated by the low writing skills of second-grade students at UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu District, South Solok Regency. The purpose of this study was to determine the effect of the Cooperative Script (CS) learning model assisted by digital picture storybook media on the writing skills of second-grade students at UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu District, South Solok Regency. This study employed a quantitative approach using an experimental method with a One-Group Pretest–Posttest Design. The population and sample of this study consisted of all second-grade students at UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu District, South Solok Regency. The instrument used to measure students' writing skills in both the pretest and posttest was a writing test sheet. The results showed that students' writing skills after receiving the treatment were higher than before receiving the treatment. This was evidenced by the results of the hypothesis testing analysis, which indicated that the calculated t-value was 4.13, higher than the t-table value of 2.000 (4.13 > 2.000). Therefore, the alternative hypothesis (Ha) was accepted, and the null hypothesis (H_0) was rejected. It can be concluded that there was a significant effect of using the Cooperative Script (CS) learning model assisted by digital picture storybook media on the writing skills of second-grade students at UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Sungai Pagu District, South Solok Regency.
Keywords: *Cooperative Script (CS), Digital Picture Storybooks, Writing Skills, Elementary School Students.*

PENDAHULUAN

Pengertian kurikulum dalam adalah seperangkat rencana dan kesepakatan yang berkaitan dengan tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan dalam petunjuk kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan yang fokus pada prinsip inti pembelajaran, mengidentifikasi serta mendukung bakat dan minat unik setiap murid. Pada praktiknya, salah satu pembelajaran yang diterapkan pada Kurikulum Merdeka, yaitu Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dapat terlepas dari empat keterampilan berbahasa. (Aulina, 2018: 46) menjelaskan terdapat empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling melengkapi dan menjadi fondasi penting untuk menguasai bahasa secara efektif.

Belajar Bahasa Indonesia tidak hanya sekadar menggunakannya untuk berkomunikasi, tetapi murid juga perlu mengetahui makna dan pemilihan kata yang tepat. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis menjadi keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya, sehingga harus dikuasai murid agar dapat dengan mudah mempelajari pengetahuan-pengetahuan lainnya.

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan sebagai sarana komunikasi secara tidak langsung melalui simbolsimbol grafis (tulisan) dan harus terjadi kesepahaman mengenai simbol-simbol grafis tersebut antara penulis dan pembaca, sebagai upaya untuk mengomunikasikan pesan, gagasan, ide, pikiran, perasaan, pendapat, dan opini kepada pembaca.

Pembelajaran menulis kalimat sederhana merupakan tahap pengenalan huruf menjadi langkah pertama yang harus dilatihkan pada murid sebelum mereka memasuki tahap pelatihan menulis yang lebih kompleks. Pada tahap ini, murid diperkenalkan pada bentuk huruf dan cara menghubungkan huruf dengan bahasa yang mereka gunakan. Pemahaman yang kuat terhadap huruf sangat penting karena menjadi dasar bagi keterampilan membaca dan menulis.

(Kusna, dkk. 2024: 791) mengemukakan kesulitan menulis pada murid kelas II menjadi perhatian utama. Temuan menunjukkan bahwa sejumlah murid menghadapi kesulitan yang meresahkan dalam menulis, tanpa memandang jenis kelamin. Kendala utama yang mereka hadapi adalah kurangnya fokus, yang mengakibatkan mereka memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas menulis.

(Amanda, dkk. 2023: 143) menjelaskan keterampilan menulis permulaan tidak jauh berbeda dengan keterampilan membaca permulaan. Pada tingkat permulaan, keterampilan menulis berfokus pada cara penulisan huruf dan kedudukan atau fungsi huruf di dalam kata dan kalimat. Selain itu, murid juga dilatih untuk merangkai lambang-lambang tulisan menjadi bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan ibu Rosmaini yang dilakukan di kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan, pada hari Selasa, 23 September 2025 diperoleh gambaran bahwa kegiatan menulis murid masih menghadapi berbagai kendala. *Pertama*, murid kurang mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat sederhana yang benar. *Kedua,* murid kurang mampu menulis kalimat sederhana dengan urutan kalimat dengan benar. *Ketiga,* murid kurang mampu menulis kalimat sederhana dengan ketepatan ejaan yang benar. *Keempat,* murid cenderung menulis tidak konsisten kurang atau kelebihan huruf dan kesulitan menggabungkan huruf. *Kelima,* kurangnya kerapian dalam menulis. *Keenam,* kurangnya motivasi murid dalam menulis dan kurangnya pengalaman dalam menulis. *Ketujuh*, rendahnya nilai keterampilan menulis murid. Agar memperkuat data tersebut, dapat disajikan hasil nilai formatif keterampilan menulis murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

(Derojat, dkk. 2018: 212) menjelaskan dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) murid dapat terlibat langsung dengan materi yang dipelajarinya sehingga murid akan mudah mengingat apa yang mereka pelajari. Selain itu, murid lebih percaya pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari murid lain. Murid juga berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide murid dengan temannya sehingga memudahkan untuk menguasai materi secara optimal. Untuk mendukung lancarnya pembelajaran diperlukan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah buku cerita bergambar digital.

(Krissandi, 2017: 13) menjelaskan media buku cerita bergambar adalah untuk mengefektifkan dan mengefisienkan proses pembelajaran itu sendiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran buku cerita bergambar disajikan juga dalam bentuk digital. Media tersebut digunakan dalam kegiatan literasi untuk meningkatkan minat murid dalam membaca buku sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa gemar membaca pada diri murid buku cerita bergambar yang dapat digunakam adalah media digital.

(Hendra, dkk. 2023: 2) menjelaskan media pembelajaran digital merupakan istilah yang menggambarkan kombinasi dari mata pelajaran, teknologi, dan strategi yang digunakan untuk membantu guru dan murid belajar. Media pembelajaran digital umumnya digunakan untuk menyampaikan informasi dan konten, membantu murid dalam mengakses informasi, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, dan membantu guru dalam mengatur dan mengelola aktivitas belajar mereka. Terpenting yang harus dipahami oleh setiap pendidik di negeri ini demi menyambut suatu era baru dalam dunia pendidikan, yaitu pembelajaran seperti buku cerita bergambar digital.

Dansereau (1985) dalam (Fadly, 2022: 31) menjelaskan model *Cooperative Script* atau yang bisa disingkat *CS* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan kerja sama antara murid didik satu dengan lainnya yang membuat kegiatan menjadi menyenangkan sehingga dalam jangka waktu yang panjang dapat mengembangkan pemikiran atau ide-ide dan dapat menyusun suatu pemahaman tersendiri. Model pembelajaran *CS* merupakan sebuah metode kerja sama terdiri dari dua orang dan saling berbicara mengenai pokok materi yang telah dipahami untuk membuat teks tulisan tangan.

(Hutauruk, dkk. 2022: 20) menyatakan *Cooperative Script* adalah model pembelajar di mana murid bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Metode ini merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Pada metode ini murid akan dipasangkan dengan temannya dan

(Paling, dkk. 2024: 23) mengemukakan pembelajaran digital adalah jenis pengajaran dan pembelajaran yang menggabungkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menciptakan materi pendidikan, termasuk komponen perangkat keras yang saling berhubungan dan kemampuan transmisi teks/pesan, grafik, video atau audio). Berbagai bentuk dukungan dapat meningkatkan keterampilan, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dengan bekerja sama dan berkomunikasi.

(Milyane, dkk. 2023: 40) menyatakan media digital mengacu pada konten yang disampaikan melalui platform elektronik seperti internet. Ini mencakup berbagai bentuk media seperti teks, gambar, audio, dan video yang dapat diakses dan dibagikan secara digital. Perkembangan media digital telah membawa dampak signifikan di berbagai bidang, termasuk komunikasi, hiburan, pendidikan, dan bisnis. Media digital memungkinkan akses informasi yang luas dan cepat, memfasilitasi komunikasi yang efisien melalui media sosial dan platform komunikasi lainnya, serta menyediakan beragam hiburan seperti *streaming* video dan musik *online*.

(Setyanigtyas, 2021: 512) mejelaskan buku cerita bergambar ini dibuat untuk meningkatkan kepedulian murid terhadap kesehatannya di masa pandemi dan dikembangkan dengan gambar yang menarik sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan juga menggunakan bahasa yang santai dengan tujuan untuk menarik minat dan keinginan murid untuk membaca buku cerita bergambar yang telah dibuat. Bagian setelah isi dari buku cerita bergambar adalah teks yang berisi sinopsis pada sampul belakang buku.

(Ratnasari & Zubaidah, 2019: 270) menyatakan buku cerita bergambar merupakan pilihan yang tepat bagi anak karena buku tersebut menyenangkan bagi anak. Buku cerita bergambar di dalamnya terdapat beragam desain gambar berwarna yang menarik dan membuat anak menikmati bacaan. Pengolahan bahasa dan tema yang bermakna pun menjadi salah satu kemenarikan yang terdapat dalam buku cerita bergambar.

(Aulina, 2018: 66) menjelaskan bahwa keterampilan menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian gagasan, ide, perasaan dalam bentuk lambang atau tulisan yang bermakna. Dalam suatu kegiatan menulis terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, suatu tulisan atau lambang berupa kumpulan suatu huruf yang akan membentuk menjadi sebuah kata.

(Chandrawaty, dkk. 2020: 121) menjelaskan kemampuan menulis sangat berkaitan dengan menggambar. Karena menulis dan menggambar sama-sama memerlukan keahlian psikomotor, dan mempunyai kemampuan kognitif yang sama, yaitu keterampilan motorik halus, maka untuk mengembangkan kemampuan ini orang tua atau pendidik harus dapat memfasilitasi sedini mungkin.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini dikatakan menggunakan metode eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan desaian *Pre-experimental Design* yang dilakukan dalam bentuk *One-Grup Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini, penelitian hanya menggunakan satu kelas saja. Sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Script* (*CS*)menggunakan media buku cerita bergambar, murid terlebih dahulu diberikan tes awal *(pretest).* Setelah perlakuan diberikan, murid memperoleh tes akhir *(posttest)* untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan membaca pemahaman murid.

Tabel 1.
Desain Penelitian

Pretest	**Perlakuan**	***Posttest***
O_1	X	O_2

Keterangan:
O_1 : Nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)
O_2 : Nilai *posttest* (setelah diberi diklat)
X : Perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas I UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao berjumlah 26 murid. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling* total (sensus). *Sampling* total (sensus) adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2024:140). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 murid kelas II UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini ada satu, yaitu tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur keterampilan menulis. Setelah tes disusun, selanjutnya tes divalidasi oleh dosen ahli dan guru kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao.

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas II yang berjumlah 26 murid. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* total (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian terdiri atas 26 murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Distribusi Keterampilan Menulis Kelas II

a. Interval Hasil Keterampilan Menulis pada *Pretest*

Distribusi frekuensi keterampilan menulis murid berdasarkan hasil *pretest*. Data tersebut menggambarkan keterampilan menulis murid sebelum diberikan perlakuan. Distribusi frekuensi hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2.
Disribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis pada *Pretest*

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	30-40	3	11,6
2	41-50	2	7,6
3	51-60	3	11,6
4	61-70	0	0
5	71-80	8	30,8
6	81-90	2	7,6
7	91-100	8	30,8
Jumlah		26	100
Mean		74,62	
Median		80	
Modus		95	
Standar Deviasi		21,37	
Maksimum		100	
Minimum		30	
KKTP		70	
Tuntas		18	69,3%
Tidak Tuntas		8	30,7&

b. Interval Keterampilan Menulis pada *Posttest*

Distribusi frekuensi ketrampilan menulis murid berdasarkan hasil posttest. Data tersebut menggambarkan keterampilan menulis murid setelah diberikan perlakuan. Distribusi frekuensi hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3.
Disribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis mengguakan Model *Cooperative Script* (*CS*) Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital pada *Posttest*

No	Kelas Interval	Frekuensi	
		Fi	%
1	65-75	6	23,08
2	76-85	10	38,47
3	86-95	8	30,76
4	96-100	2	7,69
Jumlah		26	100
Mean		84,42	
Median		85	
Modus		90	
Standar Deviasi		8,523723	
Maksimum		100	
Minimum		65	
KKM		70	
Tuntas		25	96,15%
Tidak Tuntas		1	3,8%

2. Deskripsi data secara keseluruhan

a. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada *Pretest*

Nilai keterampilan menulis murid secara keseluruhan pada pretest disajikan berdasarkan hasil pengolahan data. Data tersebut menunjukkan pencapaian keterampilan menulis murid sebelum diberikan

perlakuan. Hasil keseluruhan nilai kemampuan membaca pemahaman murid pada *pretest* dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.
Kemampuan Membaca Pemahaman Murid pada *Pretest*

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata (X)	Jumlah Murid (N)
Pretest	100	30	74,62	26

Tabel 5.
Persentasi Laki-Laki dan Perempuan

Minat Mata Kuliah	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)
Matematika	50	30
IPA	20	40
IPS	30	30

b. Keterampilan Menulis pada *Posttest*

Nilai keterampilan menulis murid secara keseluruhan pada *posttest* disajikan berdasarkan hasil pengolahan data. Data tersebut menunjukkan pencapaian keterampilan menulis murid setelah diberikan perlakuan. kemampuan membaca pemahaman secara keseluruhan pada *posttest* dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6.
Hasil Keterampilan Menulis Menggunakan Model *Cooperative Script* (*CS*) Berbantuan Media Buku Cerita Berggambar Berbasis Digital murid pada *Posttest*

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata (X)	Jumlah Murid (N)
Posttest	100	65	84,42	26

c. Keterampilan menulis pada *Pretest* dan *Posttest*

1) Keterampilan Menulis Murid pada *Pretest*

Pendeskripsian data Keterampilan menulis murid pada pretest disajikan berdasarkan hasil pengolahan data. Data tersebut memperlihatkan pencapaian keterampilan menulis murid sebelum diberikan perlakuan. Hasil pendeskripsian kemampuan membaca pemahaman pada *pretest* dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7.
Skor dan Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis pada *Pretest*

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
1	100	2	200
2	95	6	570
3	90	2	180
4	80	4	320
5	75	4	300
6	55	3	165
7	50	1	50
8	45	1	45
9	40	2	80

10	30	1	30
Total		**26**	**1940**
Rata-rata			**74,62**

2) Hasil Keterampilan Menulis Murid pada *Posttest*

Pendeskripsian data keterampilan menulis murid pada *posttest* disajikan berdasarkan hasil pengolahan data. Data tersebut menunjukkan pencapaian keterampilan menulis murid setelah diberikan perlakuan. Hasil pendeskripsian data kemampuan membaca pemahaman murid pada *posttest* dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8.
Skor dan Nilai Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman
Murid pada *Posttest*

No	Nilai (X)	Frekuensi (F)	FX
1	100	2	200
2	95	2	190
3	90	6	540
4	85	5	425
5	80	5	400
6	75	1	375
7	65	1	65
Jumlah			2.195
Rata-rata			84,42

B. Analisis Data

1. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Pretest

Keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital pada *pretest* dapat diketahui dengan mengubah skor menjadi nilai. Proses ini dilakukan agar hasil tes lebih mudah dianalisis dan dibandingkan. Untuk mengubah skor menjadi nilai digunakan rumus berikut.

$$S = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

Contoh penerapan rumus tersebut dilakukan pada sampel AKA. Sampel Sampel AKA memperoleh skor sebesar 34 pada hasil penilaian. Berdasarkan perolehan tersebut, perhitungan nilai dapat disajikan sebagai berikut.

$$S = \frac{34}{40} \times 100$$

$$= 85$$

Keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital murid pada *pretest* secara umum diperoleh nilai tertinggi 92 yang berada pada kualifikasi Sempurna (BS), sedangkan nilai terendah 63 berada pada kualifikasi Kurang Cukupa (C). Untuk lebih jelasnya, Keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital pada *pretest* dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

Tabel 9.
Emampuan membaca Pemahaman Murid pada *Pretest*

No	KS	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	Total	Nilai

1	AS	8	8	8	6	8	38	95
2	AAA	4	2	2	2	2	12	30
3	AG	6	4	8	6	6	30	75
4	ARM	8	8	6	6	4	32	80
5	AY	8	8	8	8	8	40	100
6	AMA	8	8	6	8	8	38	95
7	ATK	6	6	6	8	6	32	80
8	ADA	8	6	6	8	8	36	90
9	BDK	8	8	6	8	8	38	95
10	CKW	8	2	2	2	2	16	40
11	DRA	8	6	6	4	6	30	75
12	FRA	6	6	6	8	6	32	80
13	GF	8	6	6	6	4	30	75
14	HNJ	6	6	6	6	6	30	75
15	HLA	8	2	2	8	2	22	55
16	KTM	8	8	8	8	6	38	95
17	MBH	6	4	2	4	4	20	50
18	MRA	4	4	2	4	4	18	45
19	NTR	8	8	6	8	8	38	95
20	NAR	6	6	4	2	4	22	55
21	NS	8	8	8	8	8	40	100
22	PUZ	8	2	2	8	2	22	55
23	RIH	4	2	2	6	2	16	40
24	ZAS	8	8	6	8	8	38	95
25	ZGP	8	6	6	6	6	32	80
26	AZRP	8	6	6	8	8	36	90

Keterangan:

1. KdG Kesesuaian dengan Gambar
2. SK Struktur Kalimat
3. PK Penulisan Kata
4. PHK Penulisan Huruf Kapital
5. PTB Penulisan Tanda Baca

2. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada *Posttest*

Keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital pada *posttest* dapat diketahui dengan mengubah skor menjadi nilai. Proses ini dilakukan agar hasil tes lebih mudah dianalisis dan dibandingkan. Untuk mengubah skor menjadi nilai digunakan rumus berikut.

$$S = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skala 0-100)}$$

Contoh penerapan rumus tersebut dilakukan pada sampel KTM. Sampel tersebut memperoleh skor 38. Berdasarkan perolehan tersebut, perhitungan nilai dapat disajikan sebagai berikut.

$$S = \frac{38}{40} \times 100$$
$$= 95$$

Keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital pada *posttest* secara umum didapat nilai tertinggi 100 yang berada pada kualifikasi Sempurna (S), sedangkan nilai terendah 65 berada pada kualifikasi Cukup (C). Untuk lebih jelasnya, nilai keterampilan menulis murid pada posttest dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10.
Skor Hasil Keterampilan Menulis mengguakan Model *Cooperative Script* (*CS*) Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital pada *Posttest*

No	KS	Aspek yang Dinilai						
		1	2	3	4	5	Total	Nilai
1	AS	6	8	8	4	6	32	80
2	AAA	6	8	6	4	6	30	75
3	AG	6	6	6	6	8	32	80
4	ARM	6	8	8	6	8	36	90
5	AY	6	8	8	6	8	36	90
6	AMA	6	6	8	8	6	34	85
7	ATK	6	8	6	8	6	34	85
8	ADA	8	8	8	8	8	40	100
9	BDK	6	8	8	6	8	36	90
10	CKW	6	6	8	6	6	32	80
11	DRA	6	8	6	6	6	32	80
12	FRA	6	8	8	6	4	32	80
13	GF	6	6	6	2	6	26	65
14	HNJ	6	6	6	6	6	30	75
15	HLA	6	8	8	6	6	34	85
16	KTM	8	8	8	6	8	38	95
17	MBH	6	6	6	6	6	30	75
18	MRA	6	8	8	6	6	34	85
19	NTR	6	6	6	6	6	30	75
20	NAR	8	8	8	6	6	36	90
21	NS	8	8	8	8	8	40	100
22	PUZ	6	8	8	6	8	36	90
23	RIH	6	8	4	6	6	30	75
24	ZAS	8	8	8	6	8	38	95
25	ZGP	6	8	8	6	8	36	90
26	AZRP	6	8	8	6	6	34	85

Keterangan:

KdG	Kesesuaian dengan Gambar
PK	Penulisan Kata
SK	Struktur Kalimat
PHK	Penulisan Huruf Kapital
PTB	Penulisan Tanda Baca

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil nilai keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital murid pada kelas II dari nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak, dihitung dengan menggunakan uji Lilliefors. Pelaksanaan uji normalitas ini dilakukan setelah ditetapkan perlakuan yang berbeda-beda pada *pretest* dan *posttest* tersebut. Rumus yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah *Lilliefors*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11.
Hasil Uji Normalitas

	Kelas	**Uji *Lilifors***		**Hasil**
Keterampilan Menulis Kalimat		**Nilai L_{hitung}**	**Nilai L_{tabel}**	
	Pretest	0,1288	0,173	Normal
	Posttest	0,1216	0,173	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas yang terdapat pada tabel 2 diketahui hasil uji normalitas menyatakan bahwa $L_{hitung}<L_{tabel}$ pada taraf nyata 0,05. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan H0 diterima. Jadi, hasil tes keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid pada kelas II di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan dapat dikatakan berdistribusi normal karena $L_{hitung}<L_{tabel}$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil tes keterampilan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital murid pada kelas II mempunyai varian yang homogen atau tidak. Jika homogen, maka peneliti bisa melakukan uji hipotesis yang menggunakan uji t-test. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel12 di bawah ini.

Tabel 12.
Hasil Uji Homogenitas

Keterampilan Menulis Kalimat	**Tes**	**Hasil Uji**		**Hasil**
		F_{hitung}	**F_{tabel}**	
	Pretest	1,77	1,92	Homogen
	Posttest			

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas yang terdapat pada tabel 25 tes kemampuan menulis menggunakan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid pada kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan mempunyai varian yang homogen karena $F_{hitung}<F_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan data homogen dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis (Uji t-test)

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital keterampilan menulis murid kelas II UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, sesuai dengan desain penelitian *One-Grup Pretest-Posttest Design* yang membandingkan hasil tes antara *pretest* dan *posttest.* Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Hasil Uji t-test		Hasil
	t_{hitung}	t_{tabel}	
Pretest	4,13	2,000	Terdapat Pengaruh Signifikan
Posttest			

Berdasarkan hasil analisi uji-t terhadap *pretest* dan *posttest* pada tabel 4 didapat nilai t_{hitung} sebesar 4,13, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikan 0,05. Dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,13>2,000) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital keterampilan menulis murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Murid Sebelum Diberikan Perlakuan *(Pretest)*

Penelitian yang telah dilakukan terhadap murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao menunjukkan bahwa keterampilan menulis sebelum penerapan model *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital baik dengan nilai rata-rata 74,62. Dari 26 murid ada 8 orang yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Perbedaan nilai antar murid cukup besar, dengan nilai terendah mencapai 30 dan nilai tertinggi sebesar 100.

Keterampilan menulusi yang belum optimal dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan media pembelajaran interaktif. Akibatnya, murid kurang aktif dan mengalami kesulitan memahami isi teks secara mendalam. Oleh karena itu, penerapan model *Cooperative Script* (*CS*) menggunakan berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital dinilai relevan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mampu meningkatkan keterampilan menulis murid secara lebih optimal dan merata.

2. Keterampilan Menulis Murid Setelah Diberikan Perlakuan *(Posttest)*

Model *Cooperative Script* (*CS*) menggunakan berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital merupakan pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif melalui kegiatan bertanya, menyelidiki, berdiskusi, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Penggunaan berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga murid lebih antusias dalam memahami isi bacaan. Hasil kemampuan membaca pemahaman murid menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan, terlihat dari nilai rata-rata *posttest* yang meningkat menjadi 84,42

Kemampuan membaca pemahaman murid setelah penerapan model *Cooperative Script* (*CS*) menggunakan berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital menunjukkan hasil yang lebih baik dan merata.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Cooperative Script* (*CS*) menggunakan berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. Peningkatan terlihat dari kenaikan nilai rata-rata, hasil belajar yang lebih merata, dan meningkatnya keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang aktif dan interaktif mampu membantu murid memahami keterampilan menulis secara lebih optimal.

3. Pengaruh Model Pembelajaran I *Cooperative Script* (*CS*) Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis Digital terhadap Keterampilan Menulis Murid

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis murid kelas II UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan model *Cooperative Script* (CS) berbantuan

media buku cerita bergambar berbasis digital pada proses pembelajaran menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid kelas II UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao.

Berdasarkan hasil analisis data, data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal karena nilai L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Selain itu, hasil uji homogenitas menunjukkan data bersifat homogen karena $t_{hitung} < t_{tabel}$. Setelah data memenuhi syarat analisis, dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,13 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script (CS)* berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid kelas II di UPT SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid di kelas II SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

Pertama, berdasarkan perhitungan rata-rata perolehan nilai pada tahap pretest dengan jumlah murid 26 orang didapat nilai rata-rata kemampuan menulis murid masih tergolong cukup dengan nilai rata-rata kelas *pretest* sebesar 74,62 Pada tahap ini, terdapat variasi nilai yang cukup lebar, yaitu antara nilai terendah 30 hingga nilai tertinggi 100, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis murid belum merata dan belum maksimal secara menyeluruh.

Kedua, setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* (*CS*) menggunakan berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital, didapat nilai rata-rata kemampuan menulis murid meningkat secara nyata dengan nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 82,42. Sebaran nilai murid menjadi lebih baik dan lebih merata, dengan nilai tertinggi yang dicapai murid mencapai angka 100. Jumlah murid yang mencapai nilai di atas rata-rata juga meningkat, yaitu dari 18 orang pada saat *pretest* menjadi 25 orang pada saat *posttes*t.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis data penelitian telah menunjukkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan uji Lilliefors $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan memiliki varians yang homogen $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dalam uji hipotesis (uji-t), ditemukan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,13 lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script (CS)* berbantuan media buku cerita bergambar berbasis digital terhadap keterampilan menulis murid di kelas II SDN 04 Bariang Rao-Rao, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

D Aulina, C. N. (2018). Penerapan Metode *Whole Brain Teaching* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (1), 1

Kusna, dkk. (2024). Mengungkap faktor-faktor penghambat kemampuan menulis siswa kelas 2 Madrasah Ibtidaiyah Birul Walidain Widodaren. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *5*(1), 789-794.

Amanda, dkk. (2023). Faktor Permasalahan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12 (2), 141-153.

Darojat, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12 (2), 207-213**.**

Krissandi. (2017). *Merancang Buku Cerita Bergambar.* Yogjakarta: Sanata Dharma University Press. 13-14

Hendra, dkk. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital.* Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Fadly. (2022). *Model-model Pembelajaran untuk Implementasikan Kurikulum.* Bantul: Bening Pustaka

Hutauruk, A. F. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Pematang Siantar. *Keguruan Online*, 10 (2), 19-23.

Paling, dkk. (2024). *Media Pembelajaran Digital.* Makasar: CV. Tohar Media.
Milyane, dkk. (2023). *Literasi Media Digital.* Jawa Barat: Widna Media Utama. 40
Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9 (3), 267-275
Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta